

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	16
1. Tinjauan tentang Perlindungan Hukum .....	16
2. Pengertian Jaminan .....	19
3. Pengertian Hipotik .....	22
4. Ruang lingkup Hipotik .....	23
5. Pengertian Pesawat Udara .....	26

6. Pembiayaan Pesawat Udara .....	27
7. Pendaftaran Pesawat Udara di Indonesia .....	29
8. Perlindungan terhadap Kreditur Pemegang Hak Jaminan atas Pesawat Udara .....	30
9. Regulasi terhadap Bentuk Jaminan Kebendaan atas Pesawat Terbang sebagai Objek Jaminan Hutang .....	37
B. Landasan Teori .....	41
1. Teori Negara Kesejahteraan ( <i>Welfare State</i> ) .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Sifat Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian .....	46
C. Analisis Data .....	47
D. Jalannya Penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Mekanisme Pembiayaan Pesawat Udara dan Bentuk Jaminannya .....	50
2. Kendala Internal dan Eksternal Jaminan Hipotik bagi Pesawat Udara .....	52
3. Mekanisme Perlindungan Hukum bagi Kreditur terhadap Wanprestasi Perjanjian Pembiayaan dan Pelaksanaan Eksekusi Objek Jaminan .....	54
4. Langkah-langkah Konstruktif Kementerian Perhubungan Udara serta Kementerian Hukum dan HAM mengenai Belum Adanya Jaminan Hipotik Pesawat Udara .....	56

B. Pembahasan .....	57
1. Mekanisme Pembiayaan Pesawat Udara dan Bentuk Jaminan. ....	57
2. Kendala Internal dan Eksternal Pelaku Industri Penerbangan (Kreditur dan Debitur) terhadap Belum Adanya Jaminan Hipotik bagi Pesawat Udara .....	72
3. Mekanisme Perlindungan Hukum bagi Kreditur terhadap Wanprestasi Perjanjian Pembiayaan dan Pelaksanaan Eksekusi Objek Jaminan .....	83
4. Langkah-langkah Konstruktif Kementerian Perhubungan Udara serta Kementerian Hukum dan HAM mengenai Belum Adanya Jaminan Hipotik Pesawat Udara .....	89

## **BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-saran .....	113

## **DAFTAR PUSTAKA**